

Evaluasi Infrastruktur Dasar dan Arah Pengembangan Pertanian di Kawasan Transmigrasi Mahalona Luwu Timur

(Evaluating Basic Infrastructure and Strategic Agricultural Development in the Mahalona Transmigration Area)

Wahyu Iskandar^{1,2*}, Abdul Mujib¹, Shania Novita Angelica¹, Bella Farah Diba¹, Indigo Ferrando¹

¹ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W), IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16184

*Penulis Korespondensi: wahyuiskandar@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Transmigrasi Mahalona di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan memiliki potensi sumber daya lahan pertanian yang menjanjikan, namun pengembangan komoditas utama masih terhambat oleh keterbatasan infrastruktur penunjang dan ketidakpastian dalam pengelolaan lahan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kondisi infrastruktur dasar—meliputi irigasi, transportasi, layanan dasar, serta keberlanjutan pengelolaan dan permukiman—serta merumuskan rekomendasi strategis pengembangan kawasan berbasis potensi lokal, khususnya irigasi di Mahalona. Metode penelitian mencakup pemetaan infrastruktur dasar dan analisis spasial sumber daya pertanian melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan Focus Group Discussion (FGD) dengan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan di kawasan ini memiliki tingkat kesesuaian yang cukup baik untuk pengembangan padi dan lada, tetapi pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan irigasi, belum terealisasinya pencetakan sawah pada sebagian lahan masyarakat, keterbatasan akses air bersih di beberapa satuan permukiman, serta ketimpangan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan yang terpusat di Satuan Permukiman 1 (SP-1). Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan infrastruktur dasar, penataan ulang struktur ruang kawasan, serta perbaikan tata kelola lahan dan layanan dasar merupakan prasyarat penting untuk mendorong penghidupan yang lebih berkelanjutan di Kawasan Transmigrasi Mahalona.

Kata kunci: kawasan transmigrasi Mahalona, infrastruktur dasar, analisis spasial, kesesuaian lahan, pengembangan pertanian

ABSTRACT

The Mahalona Transmigration Area in East Luwu Regency, South Sulawesi possesses substantial agricultural land resources; however, the development of major commodities remains constrained by limited supporting infrastructure and uncertainties in land management. This study aims to evaluate the conditions of basic infrastructure—including irrigation, transportation, essential services, and the sustainability of land and settlement management—and to formulate strategic recommendations for area development based on local potential, particularly irrigation resources in Mahalona. The research methods include mapping basic infrastructure and conducting spatial analysis of agricultural resources through field observations, in-depth interviews, and Focus Group Discussions (FGDs) with key stakeholders. The results indicate that the land has a fairly good suitability level for rice and pepper cultivation, yet its utilization is not optimal due to inadequate irrigation, the unrealized development of rice fields on some community lands, limited access to clean water in several settlement units, and disparities in access to education and healthcare facilities concentrated in Settlement Unit 1 (SP-1). This study highlights that strengthening basic infrastructure, reorganizing the spatial structure of the area, and improving land governance and essential services are critical prerequisites for promoting more sustainable livelihoods in the Mahalona Transmigration Area.

Keywords: Mahalona transmigration area, basic infrastructure, spatial analysis, land suitability, agricultural development